

BAB I

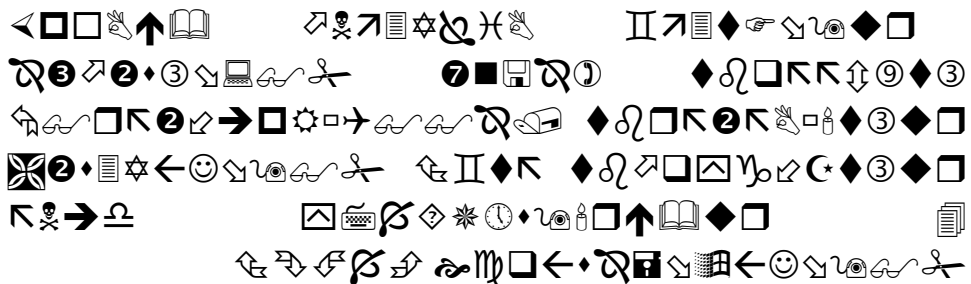
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ibarat kehidupan, dakwah merupakan lentera yang memberi cahaya dan menerangi hidup manusia dari kegelapan. Kegiatan dakwah diharapkan mampu memberikan angin segar bagi pola pikir dan kehidupan masyarakat sehingga kedepannya masyarakat menyadari bahwasanya usaha untuk memperluas Islam menjadi kewajiban dan tanggungjawab bagi setiap muslim dalam rangka pengabdianya kepada Allah SWT. Hal ini berarti dakwah menjadi tanggungjawab bersama, bukan tanggungjawab sebagian orang atau sekelompok orang.

Adapun usaha yang dilakukan antara lain berupa ajakan untuk beriman dan mentaati Allah, *amar ma'ruf nahi munkar*, perbaikan dan pembangunan (*islah*) masyarakat. Ini semua dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi Allah SWT.

Seperti firman Allah dalam surat Ali-Imran ayat 104:



Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah

dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung". (Depag RI, 2002:63)

Dengan landasan ayat tersebut, dakwah Islam merupakan tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim dimana saja ia berada dengan segala aktivitas yang mengajak orang untuk berubah dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang baik. Di zaman teknologi dan informasi yang serba instan seperti saat ini, hendaknya kegiatan dakwah juga harus mengikuti perkembangan zaman. Beberapa jenis media yang telah berkembang saat ini juga terdiri dari berbagai bentuk baik itu yang berupa surat kabar, televisi atau radio.

Media elektronik seperti radio merupakan salah satu contoh hasil kemajuan teknologi komunikasi moderen yang dapat dijadikan sebagai media dalam menyiarkan berbagai informasi. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta (hanya bisa di dengar, tidak bisa di lihat, atau dalam artian media audio), radio menstimulasikan begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau informasi penyiar melalui telinga pendengar (Masduki, 2001: 9).

Kelebihan media radio dibandingkan media lain adalah jarak jangkauannya yang sangat luas dan murah meriah (Effendy, 2002: 107). Sebuah hal yang tidak mampu dilakukan oleh media massa lain seperti surat kabar atau televisi. Dengan kata lain, saat ini radio bisa dikatakan sebagai media yang menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi maupun hiburan.

Radio sebagai salah satu saluran media komunikasi massa, dengan demikian, maka “fungsi radio sama dengan fungsi komunikasi massa, yaitu menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), dan mempengaruhi (*to influence*)” (Effendy, 1999: 31). Fungsi radio, terutama radio siaran, kebanyakan menyiarkan informasi, pendidikan dan hiburan. Maka disini program siaran yang disajikan oleh sebuah radio harus memenuhi hal-hal tersebut di atas yaitu sebagai informasi, pendidikan dan juga hiburan.

Radio PTDI UNISA 205 Semarang merupakan salah satu radio swasta yang siarannya dilakukan pada frekwensi 1062 AM yang ada di kota Semarang dan punya segmen pendengar yaitu Pria 45% dan Wanita 55%. Sebagai radio swasta yang acaranya memang terfokus pada kegiatan dakwah Islam radio PTDI UNISA 205 Semarang lebih banyak memproduksi acara-acara yang mengandung unsur dakwah, karena dari awal radio ini memang dibuat untuk kegiatan dakwah walaupun ada beberapa siaran yang bergenre hiburan tetapi fokus utamanya tetap pada siaran dakwah. Untuk lebih meningkatkan jumlah pendengar tentunya perlu perbaikan dalam berbagai hal. Mengetahui secara persis apa kebutuhan pendengar merupakan hal yang penting, tidak sekedar menghadirkan acara dengan materi dan kemasan baru (Masduki, 2004: 45).

Untuk membuat acara yang bermutu tidak akan pernah lepas dari yang namanya proses produksi, atas dasar itulah peneliti tertarik untuk meneliti proses produksi siaran karena menganggap kesuksesan sebuah

acara tidak akan pernah lepas dari yang namanya proses produksi. Di sini peneliti memilih siaran dakwah Kuliah Angkasa Sore dengan alasan karena siaran dakwah Kuliah Angkasa Sore produksinya dilakukan secara *live*, proses produksi yang dilakukan secara *live* memiliki tantangan yang lebih berat daripada menggunakan rekaman, ketika siaran dilakukan dengan *live* maka disini tidak ada yang namanya *editing* jadi pihak radio dituntut untuk bisa menghadirkan acara yang cukup sempurna untuk disiarkan kepada masyarakat. Peneliti memilih radio PTDI UNISA 205 sebagai objek penelitian karena radio ini dari awal mengudara memang fokusnya pada siaran dakwah, jadi atas dasar itulah peneliti tertarik meneliti radio ini

Adanya masalah itu penulis tertarik untuk mengkaji tentang proses produksi siaran dakwah di radio, sehingga penulis mengangkat judul Proses Produksi Siaran Dakwah Kuliah Angkasa Sore Radio PTDI UNISA 205 Semarang. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana proses produksi siaran dakwah di radio PTDI UNISA 205 Semarang dan juga apa saja kekurangan yang terdapat dalam proses produksi siaran dakwah Kuliah Angkasa Sore di radio PTDI UNISA 205 Semarang.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana proses produksi siaran dakwah “Kuliah Angkasa Sore” radio PTDI UNISA 205 Semarang?

- b. Bagaimana kekurangan yang terdapat dalam proses produksi siaran “Kuliah Angkasa Sore”?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :

- a. Bagaimana tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi siaran “Kuliah Angkasa Sore” di radio PTDI UNISA 205 Semarang.
- b. Bagaimana kekurangan yang terdapat dalam proses produksi siaran “Kuliah Angkasa Sore” di radio PTDI UNISA 205 Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis:

- Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya yang terkait dengan proses produksi program siaran radio.

2. Secara Praktis:

- Bagi radio PTDI UNISA 205 Semarang, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai masukan terkait dengan bagaimana proses produksi bisa menghasilkan acara yang berkualitas.
- Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan

serta diharapkan pembaca mampu mengkritisi isi media, bukan hanya menjadi pendengar pasif saja.

1.5. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Khoerussa'adah (2012) dengan judul skripsi "*Strategi Radio PTDI UNISA 205 (106.2 AM) Dalam Menyiarkan Siaran Dakwah*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang strategi yang digunakan radio PTDI UNISA dalam menyiarkan siaran dakwah melalui radio. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh radio PTDI UNISA dalam mengembangkan dakwah melalui radio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh radio PTDI UNISA dalam mengembangkan dakwah tertuang dari berbagai aspek, terutama aspek pengembangan program. Dakwah yang dikonsept tidak lagi hanya bersifat konvensional akan tetapi bersifat modern melalui pengembangan media.
2. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Minhatul Mughits (2006) dengan judul skripsi "*Studi Analisis Terhadap Format Siaran Dakwah di Radio PST FM Pati*". Penelitian ini mengungkap bagaimana mendeskripsikan program acara yang disiarkan di radio PST FM Pati, ditinjau dari format

program siaran dakwahnya yang meliputi siaran dakwah harian, mingguan dan bulan ramadhan. Skripsi ini membahas tentang format acara dan manajemen siaran di radio PST FM Pati. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya format siaran dakwah menjadikan program-program siaran dakwah yang disajikan oleh Radio PST FM Pati lebih bervariasi dan tidak terkesan monoton pendengar merasa senang dengan sajian-sajian program yang ada.

3. *Ketiga*, Skripsi yang disusun oleh Khoirul Jaziroh (2010) dengan judul “*Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Siaran PASIS (Pamira Seputar Islam) Di Radio Pamira 93.0 Fm Kudus Tahun 2008*”. Skripsi ini membahas tentang materi-materi yang mayoritas berhubungan dengan perilaku (akhlak) Islami yang perlu diperhatikan dan diterapkan oleh umat Islam, serta memberikan kontribusi dalam pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam kepada masyarakat Kudus dan sekitarnya. Dalam penelitian ini Khoirul Jaziroh menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis meliputi 1. Seleksi teks 2. Menentukan Unit analisis. 3. Mengembangkan kategori isi. 4. Analisis data. Hasil penelitian menghasilkan tentang apa saja pesan dakwah kepada khalayak yang di disampaikan dalam program siaran PASIS (Pamira Seputar Islam) Di Radio Pamira 93.0 Fm Kudus tahun 2008.

4. *Keempat*, Skripsi yang disusun oleh Mulyati (2012) dengan judul “*Studi Analisis Program Siaran Dakwah Di Radio Ngabar Fm 106,2. Pondok Pesantren Walisongo Kabupaten Ponorogo*” Penulis berusaha menguak muatan dakwah yang menjadi pesan dari siaran dakwah di radio ngabar fm 106,2. Menurutnya, muatan dakwah yang menjadi pesan dari siaran dakwah di radio ngabar fm 106,2 tidaklepas dari tiga pilar penyangga Islam, yaitu: iman, Islam serta akhlak yang merupakan implementasi dan pengembangan dari ihsan. Artinya pesan yang hendak disampaikan dalam program siaran tersebut adalah mengajak kepada kebaikan dan menjauhi segala kemungkaran, umat Islam akan senantiasa membawa kedamaian serta petunjuk kepada siapa saja, bahkan bagi mereka yang beda agama atau yang belum mempunyai agama. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari beberapa judul skripsi di atas tidak ada kesamaan dengan apa yang akan peneliti laksanakan berhubungan dengan proses produksi siaran dakwah Kuliah Angkasa Sore radio PTDI UNISA 205 Semarang sehingga mendorong peneliti untuk meleakukan penelitian dengan judul tersebut.

1.6. Metode Penelitian

1. Jenis, Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 1991: 3). Pertimbangan penggunaan metode ini karena data yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan bukan perhitungan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komunikasi, yaitu cara melihat dan memperlakukan sesuatu masalah yang dikaji (Muhtadi, 2003 : 112). Spesifikasi penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana proses produksi siaran “Kuliah Angkasa Sore” di radio PTDI UNISA 205 Semarang.

2. Definisi Konseptual

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dan memperoleh hasil penelitian yang terfokus, maka penulis tegaskan makna dan batasan dari masing-masing istilah yang terdapat di dalam judul penelitian ini, yakni:

a. Proses Produksi Siaran

Proses adalah urutan suatu peristiwa yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun, rangkaian tindakan, perbuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk (Tim Prima Pena, 2006 : 390).

Pendapat lain mengatakan proses adalah tahapan-tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan dan sebagainya; jalannya; atau rangkaian kerja acara persidangan (dalam pengadilan) (Partanto, 1994 : 633). Sedangkan produksi siaran adalah menciptakan dan menambah kegunaan suatu acara siaran radio dengan menggunakan sumber-sumber yang ada, baik dari segi sumber daya manusia, financial dan peralatan.

b. “Kuliah Angkasa Sore”

“Kuliah Angkasa Sore” adalah nama salah satu program acara yang disiarkan radio PTDI UNISA 205 Semarang. Selaku narasumber yakni da’i dari sekitar kampus UNISSULA Semarang. Di dalam program dialog interaktif “Kuliah Angkasa Sore” ini, narasumber menyampaikan berbagai materi yang berkaitan dengan dakwah Islami. Masyarakat bisa ikut berpartisipasi dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan melalui telepon atau SMS.

Jadi yang dimaksud dengan Proses Produksi Siaran Dakwah “Kuliah Angkasa Sore” Radio PTDI UNISA 205 Semarang dalam judul skripsi ini adalah tahapan untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu acara dialog interaktif antara da’i dengan masyarakat Semarang dan sekitarnya. Dari hasil tahapan ini menghasilkan program acara yang yang disiarkan oleh radio PTDI UNISA 205 Semarang.

3. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat data atau variabel melekat yang dipermasalahkan (Soehartono, 1995: 35).

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. *Program Director*

Program Director adalah orang yang bertanggungjawab sepenuhnya terhadap semua proses siaran di radio PTDI UNISA 205 Semarang. Wawancara kepada *Program Director* untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan bagaimana proses produksi acara “Kuliah Angkasa Sore” mulai dari pra produksi hingga pasca produksi.

b. Penyiar

Penyiar adalah orang yang bertugas melakukan siaran atas program siaran yang telah disusun sebelumnya. Wawancara kepada penyiar dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses siaran terutama pada acara “Kuliah Angkasa Sore” di radio PTDI UNISA 205 Semarang.

c. Narasumber

Narasumber adalah orang yang menjadi pemateri dalam siaran “Kuliah Angkasa Sore”.

4. Fokus penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah tentang proses produksi acara “Kuliah Angkasa Sore” agar menghasilkan siaran yang bermutu dan

pesan di dalamnya bisa sampai dengan baik ke *audience*, dimulai dari tahapan pra produksi, produksi sampai pasca produksi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam mengungkap permasalahan baik itu berupa data primer atau skunder, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus serta pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi (Asyari, 1981: 82). Penggunaan metode ini diharapkan mendapatkan gambaran secara objektif keadaan yang diteliti. Selain itu, metode observasi ini dapat dipakai sebagai pengontrol hasil wawancara. Metode observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana bentuk *on air* siaran dakwah “Kuliah Angkasa Sore”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses siaran mulai dari pra produksi sampai dengan pasca produksi pada program siaran “Kuliah Angkasa Sore” di radio PTDI UNISA 205 Semarang dalam menyajikan sebuah program siaran.

b. *Interview* atau wawancara

Menurut Sutrisno Hadi, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian (Hadi, 2000: 44). Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview* berpedoman terpinpin, yaitu pewawancara menentukan sendiri urutan dan juga pembahasannya selama wawancara, baik itu wawancara secara langsung maupun tertulis apabila narasumber sulit ditemui (Mikhelsen, 1999: 128). Lewat metode ini diharapkan permasalahan yang ada dapat terjawab secara jelas dan mendetail.

Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpinpin, yaitu wawancara itu dilaksanakan dengan jalan informan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang ditentukan. Cara tersebut digunakan peneliti untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden (Koentjaraningrat, 1989: 162).

Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai *Program Director*, Penyar dan Narasumber. Aspek yang diwawancarai meliputi sejarah perkembangan radio PTDI UNISA 205 Semarang, struktur organisasi dan pembagian tugas, program siaran dan bagaimana proses produksi acara “Kuliah Angkasa Sore” di radio PTDI UNISA 205 Semarang mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan urai dasar (Moleong, 1991: 103). Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diimplementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan *deskriptif kualitatif* yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi (Rosidi, 1992: 15). Untuk membatasi penelitian yang diteliti dan sekaligus memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data maka peneliti memilih satu episode untuk diteliti yaitu episode 155. Selanjutnya secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan interview.
- b) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan baik itu data yang bersumber dari observasi maupun wawancara.
- c) Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun.
- d) Menjawab rumusan masalah.

7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi di bawah ini dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat diketahui topik-topik bahasannya beserta alur pembahasannya.

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan sebagai berikut:

Bab satu berisi pendahuluan, meliputi: pendahuluan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka atau penelusuran pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan landasan teori tentang penyiaran radio dan dakwah. Pertama, penyiaran radio mencakup: pengertian radio, perkembangan radio dari masa ke masa, faktor penunjang efektivitas siaran radio, keunggulan radio, kelemahan radio, sifat penyiaran, teknik penyiaran radio, jenis-jenis penyiaran, dan yang terakhir radio sebagai media dakwah. Kedua, dakwah meliputi: makna dan definisi dakwah, metode dakwah, prinsip-prinsip dakwah, dakwah sebagai proses persuasif dan interaksi sosial.

Bab tiga berisi gambaran umum lokasi penelitian, pertama: gambaran umum Radio PTDI UNISA 205 yaitu tentang tujuan pendirian radio PTDI UNISA 205 visi dan misi Radio PTDI UNISA 205, tujuan pendirian Radio PTDI UNISA 205, struktur organisasi Radio PTDI UNISA 205, jangkauan siar Radio PTDI UNISA 205, proses produksi siaran Kuliah Angkasa Sore dalam setiap menyampaikan acaranya. Kedua, materi program Kuliah Angkasa Sore.

Bab empat, analisis proses produksi siaran dakwah Kuliah Angkasa Sore. Bab lima penutup, yaitu bab terakhir berisi tentang kesimpulan, saran-saran, kata-kata penutup dan riwayat hidup penulis serta lampiran-lampiran.